

BAB IV

ANALISIS TRADISI MITONI MASYARAKAT KATOLIK DI DESA HARJOWINANGUN

A. Tradisi Mitoni Pada Masyarakat Katolik Di Desa Harjowinangun

1. Ajaran Katolik Tentang Wanita Hamil

Dalam keyakinan Katolik, Bagi orang percaya, penciptaan tidak hanya berarti mengakui keberadaan diri sendiri, tetapi juga mengakui kasih dan pemeliharaan Tuhan. Apa yang tertulis dalam kitab Nabi Yeremia membuat semua orang merasa bahwa "Sebelum aku membentukmu dalam kandungan wanitamu, Aku telah mengenalmu" (Yer 1:5). Tuhan menciptakan seseorang untuk menjadi mitra bicara dan menjadi sahabat-Nya. Tuhan menciptakan manusia dari kebebasannya yang tak terbatas sebagai subjek bebas yang otonom, Katolik mengajarkan bahwa wanita yang sedang hamil mengalami anugerah Tuhan atas janin yang dikandungnya sebagai balasan atas cinta kasih mereka.¹

Jadi, ajaran Katolik mengajarkan bahwa wanita yang sedang hamil mengalami anugerah Tuhan atas janin yang dikandungnya sebagai balasan atas cinta kasih mereka.

2. Pelaksanaan Tradisi Mitoni Pada Masyarakat Katolik Di Desa Harjowinangun

Mitoni adalah selamat yang diadakan saat kandungan berusia 7 bulan. Untuk wanita hamil pertama disebut Tinkeban dan hari yang dipilih biasanya

¹ Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), Hlm. 53.

Selasa atau Sabtu.² Dalam sejarahnya mitoni bagi wanita hamil dalam masyarakat Katolik, upacara Siraman pertama kali yang dilakukan, dengan upacara adat mandi di tujuh mata air dengan bunga mawar, melati dan kenanga, kemudian bertukar pakaian tujuh kali. Upacara Mitoni ini dilakukan dengan harapan agar bayi yang dikandungnya selamat dan selalu bernasib baik di dunia..³ Namun pada tahun 2014 acara tradisi mitoni ini diganti menjadi genduren yang dilaksanakan di rumah masing-masing bagi yang melaksanakan tradisi ini.⁴

Genduren adalah upacara keagamaan yang paling umum dalam budaya Jawa. Masyarakat Di Desa Harjowinangun mengartikan genduren sebagai acara selamatan yang dianggap sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan orang Jawa. Di Desa Harjowinangun masyarakat Katolik saat ini menggunakan acara genduren untuk memperingati acara-acara seperti peringatan kematian, kelahiran, mitoni, dan juga syukuran dan lainnya.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan tradisi genduren yang dilakukan di Desa Harjowinangun. Secara umum proses pelaksanaannya sebagai berikut:

² Yuwono Sri Suwito Dkk, *Upacara Daur Hidup*, Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi D. I. Y, 2009, Hlm 31.

³ Afnan Chafidh dan Ma'ruf Asrori, *Tradisi Islami Paduan Prosesi Kelahiran-Perkawinan-Kematian*, Surabaya: Khalista, 2009. Hlm, 8.

⁴ Sutini, kaum Desa Harjowiangun, *wawancara*, tanggal 15 juni 2021

⁵ Catur Kepala Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

1. Proses Persiapan

Sehari sebelum acara genduren dilaksanakan, masyarakat yang mengadakan genduren mitoni mulai mendatangi beberapa tetangga terdekat untuk memberi tahu akan dilaksanakan acara genduren mitoni. Mereka bermaksud untuk meminta bantuan dalam persiapan acara tersebut. Pagi hari sebelum acara genduren dilaksanakan, tetangga yang sudah tahu pelaksanaan genduren mendatangi rumah masyarakat tersebut untuk membantu memasak dan lainnya.

Di Desa Harjowinangun, saat akan diadakan acara genduren tetangga setempat akan datang dan mulai menyiapkan beberapa makanan yang akan dibagikan kepada bapak-bapak yang akan menghadiri acara genduren nanti kegiatan ini biasa disebut Rewangan.⁶ Kegiatan ini akan selesai saat sore hari. Masyarakat Desa Harjowinangun terbiasa untuk saling dan tolong menolong jika ada kegiatan. Kegiatan ini dianggap sebagai gotong royong dan di harapkan bisa mempererat hubungan masyarakatnya.

2. Pelaksanaan Genduren

Dalam pelaksanaan genduren masyarakat mendapat informasi dari mulut kemulut tentang acara genduren yang biasanya dilaksanakan sesudah magrib. Sebelum acara genduren dimulai, pihak keluarga dan masyarakat Katolik yang ikut membantu mulai mempersiapkan berkat yang akan dibagikan kepada bapak-

⁶Rewangan adalah kegiatan bantu-bantu yang dilakukan oleh saudara dan tetangga untuk persiapan suatu acara atau hajatan, biasanya dilakukan oleh kaum perempuan untuk ranah dapur. Sutini, kaum Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 15 juni 2021.

bapak yang hadir saat genduren nanti.⁷ Saat malam hari hanya pihak keluarga dan masyarakat Katolik yang diundang yang mempersiapkan segala yang diperlukan, seperti nasi berkat maupun makanan ringan yang akan dibagikan.

Setelah magrib bapak-bapak yang diundang mulai berdatangan. Acara dwanitaka oleh bapak Setu selaku prodiakon di Desa Harjowinangun. Dalam pembukaan bapak Setu selaku prodiakon menyampaikan beberapa hal, yaitu:

- a. Ucapan terimakasih atas partisipasi bapak-bapak yang hadir dalam acara genduren mitoni.
- b. Kemudian mengingatkan kembali bahwa acara genduren ini bermakna untuk mempererat silaturahmi antar tetangga. Karena Warga berkumpul, menjalin silaturahmi antar masyarakat desa, berdoa dan berbagi bersama.
- c. Mendoakan keluarga yang mengadakan tradisi mitoni dan anak yang dikandung diberi kesehatan dan keselamatan.
- d. Kemudian acara di tutup oleh bapak Setu, karena setelah acara genduren selesai akan diadakan ibadah mitoni yang khusus dilakukan oleh masyarakat Katolik yang hadir.

Dalam acara Genduren ini masyarakat Katolik juga mengundang dan mengadakannya bersama masyarakat Muslim. Setelah acara selesai dibagikan nasi berkat kepada bapak-bapak yang hadir. Berkah adalah anugerah yang baik bagi kehidupan manusia.⁸ Nasi berkat tersebut diartikan sebagai pemberian. Dengan

⁷ Catur Kepala Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 16 Juni 2021

⁸ Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm 187

pemberian ini diharapkan banyak doa dan kebaikan yang mengalir untuk pemilik acara. Sekaligus bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan di Desa Harjowinangun.⁹

3. Ibadat Mitoni

Acara selanjutnya yaitu ibadat Katolik yang dihadiri pihak keluarga masing-masing serta masyarakat Katolik di Desa Harjowinangun yang saat itu ada sekitar 30 KK yang hadir.¹⁰ Acara ibadat ini dipimpin oleh prodiakon bapak Setu. Pembacaan Injil dilakukan oleh bapak Sumarji yang bertugas menjadi lektor.¹¹ Proses ibadat mitoni dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh bapak Setu selaku Prodiakon. Adapun kalimat pembukaan yang disampaikan prodiakon yaitu :

Saudara-saudari Tuhan Yesus Kristus. Pada hari yang baik ini, kita bertemu untuk berdoa memohon keselamatan tujuh bulan setelah kehamilan dan berdoa agar wanita selamat saat melahirkan.. Juga bayi yang akan dilahirkan semoga sehat dan baik apa adanya.

Kemudian dilanjutkan dengan ritus pembuka dan doa. Adapun proses ibadat ini sebagai berikut :

3.1. Ritus pembuka

Ritus pembuka diawali dengan lagu pembuka, yaitu :

⁹ Sutini kaum Desa Harjowiangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

¹⁰Sutini kaum Desa Harjowiangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

¹¹Lektor adalah orang yang membantu dalam membaca injil/sabda, Yesi Masyarakat Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2021

Bahasa Cintamu

Andaikan aku lakukan yang luhur mulia

Jika tanpa kasih cinta hampa tak berguna

Ajarilah kami bahasa cintaMu

Agar kami dekat padaMu ya Tuhanku

Ajarilah kami bahasa cintaMu

Agar kami dekat padaMu

Cinta itu lemah lembut, sabar sederhana

Cinta itu murah hati, rela menderita.¹²

(Tanda Salib Dan Salam)

Kemudian dilanjutkan dengan dipimpin oleh prodiakon.

Prodiakon: Dalam nama Bapa dan Putra Roh Kudus.

Umat: Amin.

Prodiakon: Puji Syukur kepada Allah! Semoga rahmat-Nya mengalir kepada keluarga ini dan kita semua berkumpul dalam nama Tuhan..

Umat: Sekarang dan selama-lamanya.

¹²Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 408.

3.2. Prodiakon menyampaikan kata pengantar

Prodiakon: Malam ini kita bertemu untuk bersatu dalam ibadat Mitoni. Dalam masyarakat kita, mitoni diartikan sebagai syukuran atas usia kehamilan pertama yang mencapai usia 7 bulan. Malam ini keluarga bapak Dalmono mensyukuri buah kasih Tuhan dan berdoa bersama agar istrinya Tri Suranti bisa melahirkan dengan selamat dan bayinya sehat dan amanah di dalam kandungan. Undang kami. Pahala cinta yang dibangun keluarga ini setiap hari diwujudkan Tuhan dalam diri seorang bayi yang semakin memadukan cinta orang tuanya..

3.3. Prodiakon menyampaikan pernyataan tobat dan diikuti oleh umat

Prodiakon: Untuk menjalankan ibadah ini dari lubuk hati kita yang paling dalam, mari kita berdiam diri sejenak dan menilai hati kita di hadapan Tuhan..

Prodiakon: Saya mengaku ...

Prodiakon+Umat: Tuhan Yang Mahakuasa dan Anda semua, saya telah berdosa, dalam dosa-dosa saya, dalam pikiran dan kata-kata, dalam perbuatan dan kelalaian. Jadi saya berdoa untuk Perawan Maria kepada para malaikat, orang-orang kudus dan saudara-saudara untuk berdoa bagi saya kepada Tuhan Allah kita. Amin.

Prodiakon: Tuhan Kasihanilah Kami

Umat: Tuhan Kasihanilah Kami

Prodiakon: Kristus Kasihanilah Kami

Umat: : Kristus Kasihanilah Kami

Prodiakon: Tuhan Kasihanilah Kami

Umat: Tuhan Kasihanilah Kami

Prodiakon: Semoga Tuhan Yang Mahakuasa mengasihi kita, mengampuni dosa-dosa kita, dan menuntun kita ke kehidupan yang kekal.

Umat: Amin.

3.4. Prodiakon menyampaikan doa pembuka

Prodiakon: Marilah berdoa (hening sejenak)

Bapa yang pengasih dan penyayang, kami berterima kasih atas kesediaan Anda untuk melibatkan saudara-saudara Anda dalam karya kreatif Anda.. Engkau telah menciptakan manusia baru melalui perantaraan kasih Pasangan suami istri, untuk menghargai ciptaan suci Anda sampai lahir dengan selamat dan membawa sukacita besar bagi kita semua.. Berkatilah anak yang ada dalam kandungan supaya dapat bertumbuh dengan sempurna. Demi Tuhan esus Kristus, putra Anda, Tuhan dan perantara kami, Anda dan Roh Kudus bersatu, hidup dan memerintah sekarang dan setiap saat.

Umat: Amin.

3.5. Prodiakon menyampaikan pewartaan sabda diikuti dengan lagu tanggapan sabda

Bacaan pertama

Lektor: pembacaan dari Kitab Kejadian (kej 21: 1-7)

Tuhan memperhatikan Sara seperti yang difirmankan-Nya, dan Tuhan melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan firman Allah kepadanya. Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, yang dilahirkan Sara baginya. Kemudian Abraham menyunat Ishak, anaknya itu, ketika berumur delapan hari, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya. Berkatalah Sara:”Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku.” Lagi katanya: “Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya.”¹³

Lektor: Demikianlah Sabda Tuhan.

Umat: Syukur kepada Allah.

Lagu Tanggapan Sabda

Ku siapkan hatiku Tuhan

¹³Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 41.

Ku siapkan hatiku Tuhan

Tuk dengar firman Mu saat ini

Ku sujud menyembah Mu Tuhan

Masuk hadirat Mu saat ini

Curahkan urapan Mu Tuhan bagi jamaat Mu saat ini

Ku siapkan hatiku Tuhan tuk dengar firman Mu

Firman Mu Tuhan tiada berubah

Dahulu sekarang selama-lamanya tiada berubah

Firman Mu Tuhan penolong hidupku

Kusiapkan hatiku Tuhan tuk dengar firman Mu.

3.6. Prodiakon menyampaikan bacaan Injil dan diikuti tanggapan umat

Bacaan Injil

Prodiakon: Tuhan beserta kita.

Umat: Sekarang dan selama-lamanya.

Prodiakon: Inilah Injil Yesus Kristus menurut Santo Lukas (Luk 1: 1-39-45)

Umat: Dimuliahkanlah Tuhan

Prodiakon: Beberapa waktu kemudian, berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang didalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah engkau diantara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimu. Siapakah aku ini sampai wanita Tuhanku datang mengunjungin aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana.”¹⁴

Prodiakon: Demikianlah Injil Tuhan

Umat: Terpujilah Kristus.

3.7. Dilanjutkan dengan Homili¹⁵

Doa Iman: Aku Percaya

Prodiakon: Saudara-saudara, kami percaya bahwa kehamilan saudara perempuan kami adalah hadiah dari Tuhan sebagai balasan atas cinta mereka. Semoga amanah ini membawa kita pada sikap taqwa yang sejati terhadap Allah. Dan sekarang mari saling menguatkan iman dan berdoa bersama doa iman kita.¹⁶

¹⁴Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 44.

¹⁵ Homili merupakan penjelasan atas bacaan kitab suci yang dibacakan suatu ibadat. Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 75.

¹⁶Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 45.

Prodiakon+Umat: Aku percaya ...

3.8. Prodiakon memimpin doa mohon Karunia Roh Kudus diikuti tanggapan umat

Doa Mohon Karunia Roh Kudus.¹⁷

Prodiakon: Pertolongan kita pada nama Tuhan.

Umat: Yang menjadikan langit dan bumi.

Prodiakon: Berharalah hanya kepada Tuhan.

Umat: Dengan penuh iman dan bakti.

Prodiakon: Marilah berdoa (hening sejenak)

Tuhan Yang Mahakuasa dan Maha Pemurah, Engkau telah menunjukkan kasih-Mu, Roh Kudus yang telah Engkau utus untuk tinggal di hati kami. Kami bisa memanggilmu "Bapa" karena dia ada di hati kami. Dengan keyakinan penuh, kami sepenuhnya didedikasikan untuk Anda. Saudara-saudara kita ini juga memberikan perawatan Anda sepanjang hidup mereka. Maka bersiaplah untuk menguatkan hati agar bisa bersabar dan siap menghadapi lika-liku kehidupan keluarga. Juga, semoga Anda selalu memberi mereka rahmat saat mereka menunggu kedatangan anak pertama. Untuk Tuhan kita Kristus.

Umat: Amin.

¹⁷Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 45-48.

Prodiakon: Bapa, St. Yohanes Pembaptis, Anda telah dipenuhi dengan Roh Kudus sejak dia dikandung oleh wanitanya. Juga, bersiaplah untuk mencurahkan semangat Anda kepada seorang anak yang saudara perempuannya sedang hamil. Sekarang, semangat kebijaksanaan. Ajarkan hatimu untuk memahami, mencintai, dan mengutamakan perbuatan rohani. Bantu kami membangun sikap taqwa terhadap-Mu agar kami dapat menikmati kebahagiaan di surga selamanya.

Umat: Amin.

Prodiakon: kepada Roh Pengertian, semangat pemahaman. Terangi kami agar kami dapat memahami dan menghayati pesan Anda yang Anda sampaikan melalui gereja. Bantu kami berlatih bersama sehingga kami dapat dihormati dan dikagumi kapan saja, di mana saja.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah ya Roh Penasihat. kuti tindakan kami setiap hari. Semoga hati kita selalu baik. Selamatkan kami dari kejahatan agar akhirnya kami bisa selamat dalam dekapan ayah kami dan bahagia selamanya.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah, ya Roh Kekuatan. menguatkan hati untuk menghadapi tantangan. Lindungi kami dari niat jahat dan serangan musuh. Hati-hati jangan sampai kami mati hanya karena kami jauh darimu. Karena hanya kamulah harapan hidup kami sekarang dan selamanya.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah, ya Roh Kesederhanaan. Tanamkan dalam hati kita persepsi bahwa harta duniawi ini telah dihancurkan. Jauhkan kami dari keinginan akan hal-hal duniawi. Jangan tenggelamkan kami dalam kemewahan sampai Anda melupakan Anda, harta kami yang paling berharga di dunia dan akhirat.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah, ya Roh Kesalehan. Isi hati kami dengan kekaguman dan semangat pengabdian kepada Tuhan. Bantulah kami untuk selalu taat kepada-Nya sepanjang hidup kami di dunia ini agar kami dapat menikmati kebahagiaan abadi.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah, ya Roh Ketulusan. Jauhkan kami dari sifat munafik atau curang. Semoga kami selalu jujur dan tahu bahwa Anda selalu di sisi kami. Dengan cara ini, kita jauh dari perilaku yang tidak disukai oleh pikiran Anda.

Umat: Amin.

Prodiakon: Datanglah, Roh Kudus, penuhilah hati umat-Mu.

Umat: Dan nyalahkanlah di dalamnya api cinta-Mu.

Prodiakon: Tuhan kabulkanlah doa ku.

Umat: Dan seruanku sampailah di hadapan-Mu.

Prodiakon: Marilah berdoa (hening sejenak)

Ya Allah, kami dengan rendah hati meminta. Kirimkan Roh Kudus untuk mengisi hati kita agar seluruh hidup kita selalu diberi energi dan digerakkan oleh Tuhan. Untuk Kristus, perantara kami..

Umat: Amin.

Prodiakon: Bunda Maria, Elizabeth yang sedang hamil menantikan kunjungan Anda. Bahkan bayi di pangkuannya pun melompat kegirangan karena Engkau datang bersama Tuhan Yesus. Adik perempuan ini juga senang dan sangat ingin berkunjung. Memuaskan keinginan hati mereka. Mintalah putramu untuk mengirimkan Roh Kudus ke rahim ini agar janin ini tahu bagaimana melindungi nama orang tuanya dan menjadi anak yang saleh yang harus dibanggakan gereja dan negaranya.

Umat: Amin

3.9. Prodiakon memimpin Doa Berkat bagi wanita yang sedang hamil.¹⁸

Prodiakon: Saudara dan Saudari, tolong beri selamat kepada saudari yang sedang hamil ini. Pertama, saya berdoa untuk Mazmur 128. Harap ulangi pengulangan setelah setiap bagian. *Suami yang taat dan istri yang taat diberkati.*

Prodiakon: Berbahagialah orang yang takwa, yang hidup sesuai bimbingan Tuhan. Engkau akan menikmati hasil jerih payahmu, hidupmu akan bahagia dan sejahtera.

¹⁸Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 48.

Umat: *Suami istri yang takwa akan diberkati.*

Prodiakon: Istrimu subur di dalam rumahmu, bagaikan pokok anggur. Anak-anakmu mengelilingi mejamu bagaikan tunas zaitun.

Umat: *Suami istri yang takwa akan diberkati.*

Prodiakon: Semoga Tuhan memberkati engkau dari surga. Semoga engkau menikmati kemakmuran seumur hidup dan melihat anak cucumu turun temurun.

Umat: *Suami istri yang takwa akan diberkati.*

Prodiakon: Allah pencipta dan pelindung kami. Berkat daya cipta-Mu, wanita menjadi sumber hidup baru. Pandanglah saudari yang sedang mengandung saat ini, ia tabah dan sabar. Semoga pada saatnya, saudari ini boleh bergembira karena melahirkan anak sehat, yang menjadi kebanggaan orang tua dan sesudah dewasa pun tahu berbakti kepada-Mu, Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Umat: Amin.

3.10. Prodiakon memimpin doa umat dan dilanjutkan dengan tanggapan umat.¹⁹

Prodiakon: Keluarga Yusuf dan Maria di Nazaret telah dipilih Allah untuk melahirkan Sang penyelamat. Maka, marilah kita berdoa bagi semua keluarga, Khususnya bagi keluarga ini yang menantikan kelahiran manusia baru di tengah-tengah mereka. Marilah berdoa:

¹⁹Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 49-50.

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Bagi Keluarga saudara ini yang sedang menantikan kelahiran anak mereka: Ya Bapa, semoga saudari ini, wanita yang akan melahirkan ini, Kau lindungi dari segala bahaya serta Kaulimpahi dengan rahmat-Mu sehingga proses kelahiran nanti dapat berjalan lancar dan selamat. Marilah berdoa:

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Semoga dengan kelahiran anak yang dinantikan, cinta kasih keluarga ini semakin mesra. Semoga mereka juga bertanggung jawab atas pendidikan anak mereka, dan semakin mendalam beriman kepada-mu. Limpahkanlah pula rezeki kepada mereka untuk hidup layak di dunia ini. marilah berdoa:

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Ya Bapa, Kami juga berdoa untuk setiap keluarga dan setiap keluarga di dunia, semoga kami semakin mengusahakan cinta mesra suami-istri dan bertindak bijaksana atas panggilan yang Kau berikan kepada kami dalam hidup berkeluarga, termasuk mendidik anak-anak yang Kau percayakan kepada kami. Marilah berdoa:

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Untuk keluarga tanpa anak atau mereka yang hidup sendiri, bagi orang lanjut usia dan orang sakit: Ya Bapa, hwanitarlah mereka dengan kasih-Mu. Gerakkanlah kami untuk berbagi kasih persaudaraan. Marilah berdoa:

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Bagi keluarga-keluarga yang terpecah jauh karena perceraian, perang, bencana, tempat kerja: Ya Bapa, semoga cinta kasih diantara mereka tetap bertumbuh sehingga bisa mengatasi segala rintangan. Marilah berdoa:

Umat: *Bapa, buatlah kami bertumbuh dalam kasih-Mu.*

Prodiakon: Allah Bapa kami, berkatilah keluarga-keluarga, Anak-anak kita dan orang tua kita. Persatukanlah kami semua dalam keluarga-Mu yang kudus tempat cinta dan kebahagiaan menjadi ciri utamanya. Bagi Kristus, Tuhan dan perantara kita.

Umat Amin

3.11. Prediakon memimpin doa Bapa Kami dan dilanjutkan tanggapan umat.²⁰

Prodiakon: Marilah kita menyatukan seluruh doa kita dengan doa yang diajarkan Yesus

Prodiakon+Umat: Bapa Kami yang ada di surga ...

Prodiakon: Ya Bapa, terpujilah nama-Mu untuk pekerjaan luar biasa yang telah Engkau ungkapkan dalam keluarga ini. Tolong bantu kami semua untuk selalu berusaha memuji nama-Mu untuk setiap keluarga kami. Sementara kita menunggu Juruselamat Yesus Kristus.

²⁰Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 51.

Umat: Karena engkau adalah raja yang memerintah selamanya. Amin.

3.11. Prodiakon menyampaikan doa ritus penutup

Doa penutup

Prodiakon: Mari akhiri ibadah ini dengan doa penutup

Ayo berdoa

Ya Bapa, Kami bersyukur, terima kasih atas kata-kata dan hadiah yang telah Anda ungkapkan dalam ibadah ini. Terutama untuk keluarga ini dan anaknya. Kuatkan pikiran mereka saat melahirkan. Anda selalu bersama mereka, jadi pastikan semuanya berjalan lancar tanpa hambatan. Bagi Kristus, Tuhan dan perantara kita.

Umat: Amin.

Prodiakon: Saudara-saudara, ibadah kita selesai.

Umat: Terima kasih Tuhan.

Dari penjelasan diatas bisa di ketahui bahwa pelaksanaan tradisi mitoni pada masyarakat Katolik di Desa Harjowinangun dimulai dengan proses persiapan, pelaksanaan gendurenan dan ibadat mitoni.

Ibadat mitoni ini dilaksanakan kurang lebih satu jam lamanya. dimulai dari ritus pembuka, pengantar prodiakon, pernyataan tobat, doa pembuka, pewartaan sabda, pembacaan Injil, homili, doa-doa dan setelah doa bapa Kami diakhir dengan doa penutup. Setelah ibadat mitoni selesai, umat yang mengikuti ibadat mitoni segera keluar ruangan. Kemudian umat menuju ruang makan untuk

menikmati hidangan yang sudah disiapkan tuan rumah. Setelah acara makan selesai masyarakat Katolik pulang ke rumah masing-masing.

3. Makna Mitoni Pada Masyarakat Katolik Di Desa Harjowinangun

Ritual mitoni memiliki makna yang positif baik bagi wanita hamil dan keluarganya juga bagi jamaat yang hadir. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Setu²¹ memaknai ibadah mitoni ini sebagai ibadah yang bertujuan khusus untuk meminta doa kepada Yang Maha Kuasa dan juga mendoakan sang wanita hamil agar diberi kelancaran saat melahirkan nanti. Menurut Yesi²² masyarakat Desa Harjowinangun, memaknai mitoni bukan hanya sebagai mendoakan Wanita Hamil saja namun juga banyak sisi positif di dalamnya seperti bersama-sama berdoa dan berkumpul bersama masyarakat Katolik lainnya.

Menurut Wanita Tri Sursati dan bapak Darmono²³, Wanita Hamil dan Tuan Rumah yang mengadakan Tradisi Mitoni di Desa Harjowinangun, Mitoni bukan hanya peringatan untuk tujuh bulanan saja, namun di dalamnya banyak makna yang terkandung, bukan hanya meminta doa kepada Tuhan Yang Maha Esa, namun juga menjalin silaturahmi baik kepada sesama masyarakat katolik saja namun juga kepada masyarakat umum lainnya, dan juga keluarga besar yang

²¹ Setu Prodiakon Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 16 Juni 2021

²² Yesi Masyarakat Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 16 Juni 2021

²³ Tri Suranti, Darmono, Wanita Hamil dan Suaminya Desa Harjowinangun, *wawancara*, tanggal 16 Juni 2021

jarang bertemu. Dan juga sedekah yang di dibagikan kepada masyarakat di harapkan menjadi berkah kepada keluarga.

Maka yang menjadi inti dari makna Mitoni pada masyarakat desa ini, yaitu :

1. Berdoa kepada Yang Maha Kuasa untuk kesehatan wanita dan janin.
2. Berdoa kepada Yang Maha Kuasa untuk lancarnya saat proses kelahiran
3. Mempererat silaturahmi antar tetangga dan seluruh warga desa. Karena moment Mitoni menjadikan masyarakat dapat berkumpul dan menjalin silaturahmi antar masyarakat desa.
4. Mitoni menjadi momen masyarakat berkumpul untuk saling membantu tetangga yang sedang hajatan.
5. Mitoni menjadi momen masyarakat berkumpul untuk saling mendoakan

Mitoni menjadi momen masyarakat untuk berbagi karena tuan rumah menyiapkan hidangan.

B. Peran Prodiakon Dalam Proses Ibadat Mitoni Di Desa Harjowinangun

1. Pengertian Prodiakon Dan Posisinya Dalam Gereja Katolik

Prodiakon adalah pejabat ibadat - masyarakat umum yang diangkat oleh Uskup dengan resolusi atau delegasi untuk tempat, periode, dan peran tertentu. Seorang prodiakon yang diangkat oleh uskup untuk melayani di wilayah tertentu, paroki tertentu. Misi yang dipercayakan kepada Prodiakon oleh para uskup umumnya meliputi: menerima komuni atau penyembahan Sabda, mengirimkan komuni kepada orang sakit, atau komuni atau nonkomuni. Ibadah, mungkin

instruksi ibadah khotbah, tetapi bukan berkat publik bagi gereja. Uskup dapat melanjutkan untuk menetapkan misi tambahan atau membatasi misi dari Prodiakon yang ditunjuk.²⁴

2. Tugas Prodiakon Secara Umum Di Gereja

Peran kaum awam dalam tugas-tugas gereja termasuk bidang liturgi merupakan pelaksanaan imamat umum kaum beriman, prodiakon di panggil untuk ikut serta dalam tugas-tugas Gereja baik itu tugas penggembalaan, pengudusan, maupun pewartaan, demikianlah berkat imamat umum, kaum awam diundang untuk berperan dalam bidang liturgi dan peribadatan yang termasuk bidang pengudusan.²⁵

Sesuai dengan tradisi gereja, ada diantara kaum awam atau umat beriman yang ditugasi melakukan misi pelayanan tertentu dalam rangka perayaan liturgi. Pelayanan prodiakon paroki merupakan sebuah tugas pelayanan yang di kehendaki gereja. Tugas pelayanan prodiakon menjadi bentuk partisipasi kaum awam dalam liturgi gereja.²⁶

Para prodiakon adalah kaum awam yang memiliki dedikasi sangat tinggi, rela berkorban tanpa gaji ataupun upah, yang seluruh waktunya di curahkan bagi pelayanan iman bagi umat beriman, para prodiakon tidak hanya menjalankan

²⁴ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon*. Yogyakarta: Kanisius, 2010, Hlm. 9.

²⁵ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 15.

²⁶ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 17.

tugas imamat umumnya saja, tetapi juga mewujudkan semangat injil dalam hidup pelayanannya yang murah hati dan terpuji.²⁷

3. Tugas Prodiakon Secara Khusus Pada Mitoni

Prodiakon dapat memimpin berbagai ibadat dan doa yang dapat dilaksanakan oleh pemimpin kaum awam, seperti ibadat sabda di lingkungan, ibadat sakramental dan devosional, di seluruh wilayah dari paroki di mana ia diangkat.²⁸ Ibadat adalah tindakan atau tindakan manusia untuk taat kepada Tuhan, menaati perintah Tuhan, dan menjauhi larangan Tuhan. Pengertian ibadat dalam tradisi kristiani lebih berkaitan dengan reaksi manusia terhadap kasih Allah yang diberikan kepada kita. Artinya, ketika kita beribadah dalam doa dan cinta, itu adalah ungkapan rasa syukur dan terima kasih, bukan hadiah. Tuhan dulu. Cintai kami dan selamatkan kami.²⁹

Untuk pelayanan prodiakon di lingkungan. Pada saat memimpin ibadat sabda di lingkungan terutama ibadat mitoni (ibadat sakramental), prodiakon tidak memerlukan banyak peralatan liturgi selain: meja yang cukup kuat, bersih, diberi taplak putih yang bersih, lilin dan salib yang ada corpus-nya. Dan juga buku-buku seperti buku bacaan atau Kitab Suci, buku doa dan buku nyanyian.³⁰

Dalam pelaksanaan Mitoni di Desa Harjowinangun Parodiakon berperan penting dalam memimpin peribadatan mitoni yang dilakukan setelah acara

²⁷ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 18.

²⁸ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 23.

²⁹ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 43-44.

³⁰ Emanuel Martasudjita Pr, *Kompendium Tentang Prodiakon...*, Hlm. 52.

genduren selesai. Dalam pelaksanaan ibadat mitoni ini warna pakaian liturgi di sesuaikan dengan ibadat yang di selenggarakan, prodiakon memakai warna putih yang melambangkan kemuliaan Allah yang sekarang boleh di nikmati oleh umat-Nya. Sarana peribadatan yang di siapkan untuk ibadat mitoni adalah salib dan lilin.³¹

Jadi bisa disimpulkan tugas umum Prodiakon untuk membantu menerima komuni selama perayaan komuni dan kebaktian suci, mengirim komuni kepada orang sakit, dan membimbing penyembahan kata-kata atau non-komuni. Tugas prodiakon dalam pelaksanaan ibadat mitoni adalah dengan menjadi pemimpin ibadat sabda di lingkungan terutama ibadat mitoni. Parodiakon berperan penting dalam memimpin peribadatan mitoni. Dalam pelaksanaan ibadat mitoni ini warna pakaian liturgi di sesuaikan dengan ibadat yang di selenggarakan, prodiakon memakai warna putih yang melambangkan kemuliaan Allah.

³¹Yustinus Rumanto, *Aneka Ibadat Kristiani...*, Hlm. 9.